

**PERBANDINGAN KINERJA ANTARA REKSA DANA SYARIAH DAN
SAHAM INDEKS SRI KEHATI PERIODE 2015-2019.**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Dina Tunjung Sari

18208010032

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-703/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERBANDINGAN KINERJA ANTARA REKSA DANA SYARIAH DAN SAHAM
INDEKS SRI KEHATI PERIODE 2015-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINA TUNJUNG SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18208010032
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 62a9daa806608



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 62a83888b747



Penguji II

Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a9d1a4629ae



Yogyakarta, 06 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62aa9c1808ab3

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Dina Tunjung Sari
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Dina Tunjung Sari
NIM : 18208010032
Judul Tesis : Perbandingan Kinerja antara Reksadana Syariah Dan Saham Indeks Sri Kehati periode 2015-2019..

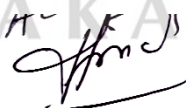
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Mei 2022

Pembimbing



Dr. Addul Qoyyum, S.E.I., M.Sc., Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Tunjung Sari
NIM : 18208010032
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**Perbandingan Kinerja Antara Reksadana Syariah Dan Saham SRI KEHATI**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Mei 2022

Penyusun,


Dina Tunjung Sari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Tunjung Sari
NIM : 18208010032
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perbandingan Kinerja Antara Reksa dana Syariah Dan Saham Indeks Sri Kehati periode 2015-2019..

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 24 Mei 2022



(Dina Tunjung Sari)

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras.

Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.

Tidak ada kemudahan tanpa doa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Pertama terimakasih pada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dalam segala hal untuk penyelesaian tesis ini.

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Untuk Ayahanda Muksan dan ibunda Sri Ayu serta saudara dan keluarga

Untuk semua teman-temanku terimakasih banyak telah menasehati, mengingatkan, membantu, menyemangati, mendoakan, meluangkan waktunya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Faṭḥah	Ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Faṭḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. fathāh + yā' mati تَنسَى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Perbandingan Kinerja Antara Reksa dana Syariah Dan Saham Indeks Sri Kehati Periode 2015-2019”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Haris, M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Se., Fin. selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman kelas dan seluruh pihak yang tidak mampu penyusun sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan

lanjut agar benar benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 24 Mei 2022

Penyusun,



(Dina Tunjung Sari)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Telaah Pustaka.....	35
C. Pengembangan Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Definisi Oprasional Dan Pengukuran Variabel.....	48
C. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	52
D. Metode Analisis Data	53
BAB IV PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	56
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
C. Analisis Data.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

ABSTRAK

Instrumen keuangan yang memiliki waktu jangka panjang dan dapat diperjualbelikan adalah pasar modal yang memiliki dua fungsi yaitu ekonomi dan keuangan. Reksadana syariah dan indeks sri ke-hati menjadi salah satu alternatif dalam instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja antara Reksa dana Syariah dan indeks Sri Kehati. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Reksa dana Syariah dan Indeks Sri Kehati yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dan investasi sosial dijadikan sebagai populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu kriteria saham yang selalu konsisten secara terus menerus sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 yang telah terdaftar kedalam kelompok saham Reksa dana Syariah dan Indeks Sri Kehati dan juga terdaftar pada BEI. Data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif untuk mengetahui nilai-nilai statistik pada variabel penelitian. Data diolah menggunakan metode *sharpe* rasio, *treynor* rasio, dan *alfa jensen*. Adapun hasil analisis data diketahui tidak adanya perbedaan antara Reksa dana Syariah dan Indeks Sri Kehati. Pengujian data berdasarkan kriteria indeks Sharpe, semua Reksa dana Syariah dan indeks Sri Kehati, pada tahun 2018 mempunyai nilai negatif sedangkan tahun 2017 dan 2019 bernilai positif. Pengujian ini berdasarkan pada kriteria indeks Treynor, hampir seluruh reksa dana mempunyai nilai negatif terkecuali Reksa dana BMRI & Pratama E secara umum mempunyai nilai positif selain tahun 2018. Pengujian dengan menggunakan indeks Jensen diketahui bahwa pada tahun 2016-2017 hampir seluruh Reksa dana Syariah dan indeks Sri Kehati mempunyai nilai *Jensen* positif. Sedangkan tahun 2018-2019 hampir semua nilai Jensen disemua Reksada syariah dan indeks Sri Kehati mempunyai nilai negatif. Kesimpulannya adalah secara *general* indeks Sri Kehati mempunyai tingkat return lebih tinggi jika dibandingkan Reksa dana Syariah. Akan tetapi, tingginya return diimbangi dengan indeks Sri Kehati mempunyai resiko yang tinggi.

Kata kunci. Kinerja, Reksadana Syariah, dan indeks Sri Kehati.

ABSTRACT

The capital market, which is a market for various kinds of long-term financial instruments that can be traded, has two functions at once, namely the economic function and the financial function. One of the alternative financial instruments traded in the capital market is sharia mutual funds and the Sri Kehati Index. The purpose of this study was to determine the differences in the performance of Islamic Mutual Funds with the Sri Kehati Index. This type of research is a descriptive-quantitative approach. The research population is Islamic mutual funds listed on the IDX and social investments listed on the Sri Kehati Index. The research sample is stock criteria that are consistently consistent from 2015 to 2019 listed in the Sharia Mutual Fund and Sri Kehati Index stock groups listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data obtained from various sources were analyzed descriptively and quantitatively used to determine the statistical values of the research variables that return SRI-KEHATI. The data is processed using the Sharpe Ratio method, Treynor ratio Alfa Jensen. The results of the analysis show that there is no difference between sharia mutual funds and the Sri Kehati index. Testing based on the Sharpe index criteria, all sharia mutual funds and the Sri Kehati index had a negative Sharpe value in 2018 while in 2017 and 2019 they had a positive Sharpe value. Testing based on the Treynor index criteria, almost all mutual funds have a negative value except BMRI and Pratama E which generally have positive values other than 2018. Tests based on the Jensen index state that almost all sharia mutual funds and the Sri Kehati index have a positive Jensen value in 2016 – 2017. However, in 2018 and 2019 the value of Jensen almost all sharia mutual funds and the Sri Kehati index had a negative value. Overall, it can be concluded that the Sri Kehati index generally has a higher rate of return than Sharia Mutual Funds. However, the high return is also accompanied by the high risk of the Sri Kehati index.

Keywords: *Performance, Sharia Mutual Funds, Sri Kehati Ind*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan memiliki dua fungsi sekaligus: ekonomi dan keuangan. Kegiatan ekonomi akan meningkat akibat adanya pasar modal karena menyediakan berbagai alternatif pendanaan bagi pelaku usaha, sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan dan bermanfaat bagi masyarakat luas (Darmadji, 2006). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kesempatan kepada pemilik dana untuk memperoleh imbalan berdasarkan karakteristik investasi yang dipilihnya (Soemitra, 2010).

Salah satu alternatif instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal adalah reksadana syariah. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001, reksadana syariah (*Islamic investment funds*) adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal dengan manajer investasi (wakil pemodal), maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi. Jika membandingkan dengan reksa dana konvensional, keduanya tidak memiliki banyak perbedaan. Perbedaan mendasar yaitu hanya terletak pada cara pengelolaan dan prinsip kebijakan investasi yang

diterapkan. Kebijakan investasi reksa dana syariah adalah berbasis instrumen investasi dengan cara-cara pengelolaan yang halal.

Perkembangan reksa dana syariah di Indonesia telah mencapai pertumbuhan yang baik seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk belajar dan berinvestasi. Dalam siaran pers yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (2019), disebutkan hingga Mei 2019, jumlah produk reksa dana syariah meningkat dari 3 produk pada tahun 2003 menjadi 80 produk saat ini. Peningkatan jumlah produk ditopang oleh kenaikan Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang naik dari Rp. 66,94 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp. 11,79 triliun pada Mei 2019. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019), pertumbuhan investasi syariah di Indonesia tidak terlepas dari pertumbuhan keuangan syariah di tanah air, baik dari sisi lembaga keuangan syariah maupun infrastruktur yang mendukungnya.

Hasil penelitian Achsien tentang kinerja reksa dana syariah di Malaysia menunjukkan bahwa kinerja syariah *fund* lebih baik dari pada kinerja *convesional fund*. (Achsien, 2003). Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa return yang diperoleh oleh investor yang membeli saham. Indeks Islam secara konsisten mengungguli indeks saingan mereka di pasar Islam Global FTSE dan Dow Jones (Al-Tamimi, 2005). Hasil indeks Islam dan non-Islam menunjukkan tidak ada perbedaan. Reksa dana pendapatan tetap tidak bisa mengungguli pasar di Indonesia, menurut penelitian kinerja reksa dana (Dennis P., 2004). Dibandingkan dengan pasar, reksa dana saham syariah memiliki kinerja yang baik (JII) (Haruman, 2005). Portofolio saham syariah

mengungguli portofolio saham konvensional, menurut hasil penelitian Rachmayanti (Rachmayanti, 2006).

Indeks SRI-KEHATI merupakan instrumen keuangan alternatif lain yang tercatat di bursa. SRI adalah singkatan dari Sustainable and Responsible Investment, yang berarti Investasi Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab. Indeks SRI KEHATI bertujuan untuk menyediakan informasi kepada publik tentang karakteristik perusahaan dalam indeks yang dianggap memiliki berbagai bentuk pertimbangan dalam bisnisnya terkait dengan masalah lingkungan, tata kelola perusahaan, keterlibatan masyarakat, sumber daya manusia, hak asasi manusia, dan perilaku bisnis dengan etika bisnis internasional yang diakui (Haruman, 2005).

Fenomena terkini menyatakan bahwa indeks SRI KEHATI secara historis mengungguli Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan indeks spesifik lainnya, dan indeks SRI-KEHATI semakin menarik minat para manajer investasi dalam pembuatan reksa dana indeks. Indeks SRI-KEHATI mencatatkan pertumbuhan sebesar 47 persen, lebih tinggi dari indeks JII yang hanya tumbuh 12 persen, dan IHSG yang tumbuh 23 persen. Dengan pertumbuhan ekonomi dan perusahaan yang berkembang, penelitian ini mungkin relevan untuk dilakukan di Indonesia.

Studi sebelumnya tentang kebangkrutan, kinerja keuangan, dan tata kelola perusahaan telah selesai. Selama lima tahun berturut-turut, menurut Anita (2017), lebih banyak perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan dibandingkan 18 perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang

terdaftar di BEI. Berbeda dengan temuan Sisca (2013), PT. Kinerja keuangan BUMI Resources Tbk baik pada tahun 2008 dan 2010, ditinjau dari rasio likuiditas, profitabilitas, rasio pasar, dan rasio aktivitas, namun pada tahun 2009 dan 2011, kinerja keuangan PT. BUMI Resources Tbk turun signifikan. Kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2012 cukup suram, terlihat dari kerugian yang ditimbulkannya.

Berdasarkan uraian di atas, baik reksadana syariah dan indeks SRI KEHATI memiliki peran yang sama dalam perdagangan di pasar modal. Reksadana syariah menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat dalam industri keuangan syariah. Meski begitu, jika dibandingkan dengan reksadana syariah dengan indeks SRI KEHATI masih dalam tahap perkembangan. Dari indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia, SRI KEHATI mencatat kenaikan tertinggi. Melihat komposisi saham yang terdapat dalam indeks SRI KEHATI Index Fund yang mayoritas (17 saham) tercatat menguat pada perdagangan, maka hal yang wajar jika reksadana yang berbasis indeks tersebut menempati jajaran teratas reksadana dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan kemarin (BEI Bareksa) (Haruman, 2005).

Metode Sharpe dan Treynor telah sering digunakan dalam penelitian pengujian perbedaan dan evaluasi kinerja antara reksa dana syariah dan investasi yang bertanggung jawab secara sosial (SRI). Tujuan dari penelitian ini adalah kinerja reksa dana syariah dan investasi yang bertanggung jawab secara sosial dengan menggunakan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen untuk mengukur kinerja (Yesuf, 2020).

Jadi masalah yang diangkat dilihat disini adalah pertumbuhan reksadana, khususnya syariah di Indonesia mengalami peningkatan dengan semakin banyaknya produk yang ditawarkan. Dibandingkan yang konvensional syariah lebih meningkat, dibuktikan dengan kajian terdahulu yang menunjukkan syariah lebih baik dibandingkan dengan konvensional. Sedangkan indeks SRI KEHATI dilihat dari histori laporan keuangan mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan yang lain, seperti JII dan IHSG. Hal ini menegaskan bahwa reksadana syariah dan SRI KEHATI menunjukkan perbedaan yang sama-sama positif terhadap perkembangan saham atau investasi sehingga kinerjanya juga terlihat baik. Dan walaupun diawal kemunculan reksadana dan indeks SRI KEHATI masih belum menurun kinerjanya karena banyak masyarakat yang belum mengenal dan mempercayai kinerja.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja reksadana syariah dengan indeks SRI KEHATI. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Kinerja antara Reksadana Syariah dan Indeks Sri Kehati periode 2015-2019..".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah peneliti sebagai berikut: Apakah ada perbedaan kinerja Reksadana Syariah dengan Saham Indeks Sri Kehati periode 2015-2019.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui perbedaan kinerja Reksadana Syariah dengan Saham Indeks Sri Kehati periode 2015-2019...

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perbedaan kinerja antara reksa dana syariah dan Saham Indeks Sri Kehati periode 2015-2019...

2. Praktis

- a. Bagi investor untuk digunakan sebagai data tambahan saat membandingkan kinerja dan reksa dana syariah dengan saham Indeks Sri Kehati periode 2015-2019..
- b. Diharapkan civitas akademika dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang ekonomi khususnya tentang bagaimana membandingkan kinerja dan reksa dana, dan penelitian empiris di bidang reksa dana syariah dan saham SRI KEHATI dapat melengkapi penelitian empiris di bidang syariah. reksa dana dan saham SRI KEHATI untuk pengembangan ke depan.
- c. Hal ini menjadi tambahan wawasan dan wawasan baru bagi penulis, karena mengaitkan teori-teori yang telah diteliti dengan realitas reksa dana.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki pembahasan yang sistematis yang terbagi menjadi lima bab yang masing-masing dapat penulis uraikan dalam bentuk garis besar, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, yang menjadi acuan atau titik tolak penelitian ini, rumusan masalah, yang menjadi landasan penelitian dan inti masalah yang kemudian dicari pemecahannya melalui penelitian ini, tujuan penelitian. dan manfaat, serta pembahasan yang sistematis.

BAB II: DASAR TEORI

Bagian ini dibagi menjadi tiga bagian yang masing-masing diawali dengan penjelasan mengenai teori-teori yang relevan. Kemudian membentuk hipotesis berdasarkan teori-teori yang ditawarkan. Pada bab ini disajikan model penelitian atau kerangka berfikir yang dapat meningkatkan penurunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan strategi dan prosedur penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Bab ini membahas tentang jenis penelitian, data yang digunakan dan cara memperolehnya, variabel penelitian, dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN PADA

Bab IV mencakup ringkasan topik penelitian, temuan analisis, dan pembahasan rinci temuan. Bab ini akan menjawab keseluruhan rumusan

masalah penelitian, baik melalui hasil pengolahan data maupun interpretasi penulis, yang dilandasi oleh teori yang kuat.

BAB V PENUTUP

Penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran kepada pihak terkait. Dimana dalam kesimpulan penelitian ini merupakan jawaban akhir dari rumusan masalah penelitian serta saran yang diajukan ialah saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus t-test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara reksadana syariah dengan indeks Sri Kehati. Pengujian hipotesis berdasarkan kriteria indeks Sharpe, semua reksadana syariah dan indeks Sri Kehati memiliki nilai Sharpe negatif pada tahun 2018 sedangkan pada tahun 2017 dan 2019 memiliki nilai Sharpe yang positif. Reska prata sy menjadi indeks dengan nilai Sharpe tertinggi jika dibandingkan dengan yang lainnya. Schroder Syariah dan Danareksa Syariah memiliki nilai Sharpe yang paling rendah jika dibandingkan dengan lainnya. Pengujian berdasarkan kategori indeks Treynor, hampir semua Reksadana memiliki nilai negatif kecuali Reksadana BMRI dan Pratama E yang secara umum memiliki nilai positif selain pada tahun 2018. Reska prata sy dan Schroder Syariah mempunyai nilai Treynor tertinggi jika dibandingkan dengan data yang lain. Pengujian berdasarkan indeks Jensen mengungkapkan bahwa hampir semua reksadana syariah dan indeks Sri Kehati mempunyai nilai Jensen positif pada tahun 2016 – 2017. Pada tahun 2018 dan 2019 nilai Jensen hampir semua reksadana syariah dan indeks Sri Kehati memiliki nilai negatif. Reska prata sy memiliki nilai Jensen tertinggi diikuti oleh Batavia Dana Syariah dan Cipta Syariah Equity, Danareksa Syariah, BMRI dan Schroder Syariah memiliki

kinerja terendah dengan nilai Jensen yang selalu negatif pada saat waktu penelitian. Secara keseluruhan, disimpulkan bahwa indeks Sri Kehati secara umum memiliki tingkat *return* yang lebih tinggi dibanding dengan Reksadana Syariah, tingginya *return* disertai dengan risiko tinggi yang dimiliki oleh indeks Sri Kehati. Pada tahun 2015-2019 menunjukkan data hasil penelitian kemiripan antara reksadana syariah dengan indeks Sri Kehati mempunyai *return* positif pada tahun 2017 dan 2019, sedangkan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa, reksadana syariah dan indeks Sri Kehati mempunyai *return* yang menurun. Panin Dana Syariah dan Batavia Syariah menjadi Reksadana yang tidak memiliki *return* negatif sejak tahun 2016 – 2019. Adapun *return* indeks Sri Kehati lebih tinggi dibandingkan dengan *return* yang diperoleh Reksadana Syariah pada saat penelitian. Tingkat *return* yang diberikan indeks Sri Kehati lebih fluktuatif dibandingkan dengan tingkat *return* yang diberikan Reksadana Syariah.

5.2 Saran

1. Bagi Praktisi

- a. Investor yang ingin berinvestasi sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan kinerja masa lalu dan manajer investasi seharusnya memahami dengan baik prospektus Reksadana dan indeks yang telah diterbitkan, agar risiko berinvestasi di Reksadana dapat diminimalisir. Strategi pasif yang digunakan investor dengan mengikuti indeks pasar tidak cukup untuk memaksimalkan *return* yang

diharapkan. Investor maupun investor potensial seharusnya dapat mempertimbangkan untuk memilih Reksadana dan indeks saham yang pernah mengalami masa yang tidak stabil dan terbukti telah berhasil mengatasinya. Berdasarkan hasil uji beda kinerja *return* dan risiko yang tidak ada perbedaan signifikan untuk data dalam penelitian ini, maka bagi investor muslim dan non muslim maupun investor potensial muslim dan non muslim tidak perlu khawatir untuk memilih Reksadana Syariah sebagai pilihan untuk berinvestasi, karena instrumen Syariah lebih aman dari praktik-praktik spekulatif, serta lebih menentramkan hati karena telah melewati proses *screening* untuk membersihkan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan haram menurut pedoman Syariah serta adanya ketentuan zakat.

- b. Manajer Investasi, hendaknya meningkatkan kemampuannya dalam memilih sekuritas yang menguntungkan dalam portofolionya. Strategi pasif yang digunakan manajer investasi dalam mengelola portofolio dengan mengikuti indeks pasar tidak cukup untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan investor sebagai pemilik portofolio tersebut. Manajer investasi juga perlu meningkatkan kemampuannya untuk meredam permasalahan pasar supaya *return* portofolio yang dikelolanya tetap lebih baik daripada *return* pasarnya.
- c. Bagi para manajer investasi hal ini hendaknya menjadi acuan untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam memilih sekuritas yang menguntungkan portofolionya. Strategi pasif yang

digunakan manajer investasi dalam mengelola portofolionya dengan mengikuti indeks pasar tidaklah cukup untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan investor pemilik portofolio tersebut.

- d. Manajer investasi juga perlu meningkatkan kemampuannya untuk meredam gejolak pasar supaya *return* portofolio yang dikelola agar tetap lebih baik daripada *return* pasarnya.
- e. Apabila investor ingin berinvestasi, sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan kinerja masa lalu dan manajer investasi seharusnya memahami dengan baik keuntungan yang telah diterbitkan.
- f. Investor maupun investor potensial seharusnya mampu mempertimbangkan dan memilih reksadana yang pernah mengalami masalah pasar dan sudah berhasil dalam mengatasi permasalahannya.

2. Bagi Akademisi

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel untuk lebih memvalidkan data, ataupun menambahkan untuk jenis Reksadana lain.
- b. Semakin berkembangnya dunia usaha dan Bursa Efek Indonesia (BEI), maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga dapat menjelaskan konsistensi logis manajer investasi dalam mengelola portofolio Reksadana.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan dan menggunakan data yang benar-benar berbeda dalam melakukan perbandingan kinerja sehingga tidak menghasilkan penelitian yang biasa.
- d. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji karakteristik atau faktor-

faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja, seperti variabel rasio biaya terhadap total aktiva bersih, total aktiva bersih, biaya transaksi, biaya transaksi di pasar, perputaran portofolio, umur Reksadana, afiliasi dengan perusahaan sekuritas, serta faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan *return* indeks saham.

- e. Peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran data kinerja reksadana syariah dan indeks SRI KEHATI terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, I. (2003). *Investasi Syariah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus, S. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Al-Tamimi, H. A. (2005). *Factors Influencing Individual Investor Behavior*. Athens.: IBRC.
- Angriana Lakaba, R. (2018). Evaluasi kinerja saham bertanggung jawab sosial (studi pada saham-saham yang masuk perhitungan SRI KEHATI) . *Jurnal Akuntansi*, 178-182 .
- Antonio, M. S. (2015). *Bank Syariah dari teori ke Praktik*. Jakarta: Gema.
- Agung Widhi Kurniawan, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. yogyakarta: Pandiva Buku
- Brigham, E. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cryer, J. D. (2006). *Time Series Analysis*. Boston: Duxbury Press.
- Darmadji, T. d. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dennis P., J. M. (2004). Penggunaan Model Jensen dan Model Gudikunst. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.*, 1.
- Downes, J. a. (2011). *Dictionary Of Finance And Investment*. United State Of America: Barron's.
- Dewi V. I. (2012). Soscialy Responsible Investment Sebagai Motif Penerapan Sustainable Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 16 No 1
- Diah Nur Pertiwi (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Portofolio Optimal Indeks SRI KEHATI dan LQ45 Periode 2010-2014. *jurnal Ekonomi*. Vol. 18 No 3
- Ermal, E. (2019). Profil Kinerja Return Dan Resiko Pada Saham Tidak Beretika. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan) Vol. 4 No. 1*.

- Fauzi, A. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Haruman, T. d. (2005). *Pengaruh Faktor Fundamental, Ekonomi Makro dan Risiko Sistematis terhadap Tingkat Pengembalian Saham Individu*. Bandung: Universitas Widyatama Bandung.
- Januari, V. I. (2012). *socially Responsible Investment sebagai motif Penerapan Sustainable Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Publikasi*, Volume 16, Nomor 1.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Malinda, M. d. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Manullang. (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martoyo, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi 4)*. Yogyakarta: BPFY.
- Mulyadi. (2011). *Balance Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: kencana
- Rachmayanti, T. F. (2006). *Analisis Kinerja Portofolio Saham Syariah Pada Bursa Efek Jakarta 2001-2002*. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami*, Vol. 2. No. 3, Juli-September.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi. Terjemahan Drs. Benyamin*. Jakarta: PT Indeks.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya : Penerbit Erlangga.
- Sharpe, W. F. (1995). *Investment*. New York. : Prentice Hall.
- Simanjuntak, P. (2015). *Manajemen Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga.
- Soemitra, A. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyorini, A. (2009). *Analisis Kinerja Portofolio Saham dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen (Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003 Sampai 2007)*. Semarang: Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Susilowati, D. (2020). Analisis Kinerja Portofolio Saham dengan Menggunakan Metode Indeks Shape, Treynor, dan Jensen pada Kelompok Saham Indeks SRI Kehati di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Akuntansi* , 34-39 .
- Tandellin, E. (2011). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tendellin, E. (2011). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Widoatmojo, S. (2007). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yesuf, A. J. (2020). Dalal Aassouli Dengan judul Exploring synergies and performance evaluation between Islamic funds and socially responsible investment (SRI) in light of the Sustainable Development Goals (SDGs). *Economics Journal*, 34-45.
- Zubir, Z. (2011). *Manajemen Portofolio Penerapan Dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.